

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan, tidak terlepas dari adanya peran guru di dalamnya. Hal ini dapat dimengerti karena guru merupakan unsur utama yang melaksanakan kegiatan pokok dalam proses pembelajaran, peran tersebut menuntut guru untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya, baik secara fisik maupun non fisik seperti moral, intelektual dan kecakapan lain seperti kecakapan dalam pengelolaan pembelajaran dengan baik.

Kompetensi seorang guru mutlak diperlukan baik ketika memulai pembelajaran, dalam menggunakan metode dan media yang bervariasi ataupun ketika menutup pembelajaran yang keseluruhannya untuk kepentingan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

Pengelolaan pembelajaran merupakan unsur kompetensi guru yang penting dan harus dilaksanakan, karena pengelolaan pembelajaran diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, seorang guru hendaknya menguasai secara fungsional pendekatan sistem pembelajaran, prosedur metode, teknik pembelajaran, menguasai secara mendalam serta berstruktur bahan ajar dan mampu merencanakan penggunaan fasilitas

pembelajaran. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka diperlukan keterampilan seorang guru dalam mengelola pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas oleh guru haruslah efektif dan efisien agar menjadi sebuah proses yang menyenangkan. Untuk dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, seorang guru haruslah dapat melakukan pengelolaan pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan lingkungan yang ada disekitar sekolah. Pengelolaan kegiatan berbasis lingkungan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar serta menyenangkan. Keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari bagaimana guru tersebut mengelola pembelajaran yang dilakukan sehingga siswa dapat mencapai tingkat kemampuan yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Lingkungan sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik, dalam hal ini guru dapat mengaitkan antaa materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Mulyasa (2010:12), pembelajaran berbasis lingkungan dapat dilakukan dengan dua cara: (1) membawa peserta didik ke lingkungan untuk kepentingan pembelajaran, dan (2) membawa sumber-sumber dari lingkungan ke sekolah (kelas) untuk kepentingan pembelajaran.

Pendekatan lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar, dan sarana belajar. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah lingkungan

dan untuk menanamkan sikap cinta lingkungan. Proses pembelajaran berdasarkan alam sekitar akan membantu anak didik untuk menyesuaikan dirinya dengan keadaan sekitarnya, sehingga dalam hal ini kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis lingkungan sangat dibutuhkan. Jika seorang guru tidak dapat mengelola pembelajaran dari awal maka akan mengakibatkan kejenuhan bagi siswa dalam belajar. Proses kegiatan pembelajaran, rencana pembelajaran dan sejumlah pedoman pelaksanaannya merupakan pedoman kegiatan pembelajaran dan keberadaannya merupakan arah bagi pengelola pembelajaran dalam memberikan kesempatan kepada murid untuk mendapatkan pengalaman belajar secara maksimal, sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Kemampuan guru memang menjadi hal yang menjadi permasalahan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Guru kurang mampu dalam mengelola kelas dan mengelola pembelajaran serta kurang memahami terkait model atau metode pembelajaran yang di gunakan sesuai dengan materi yang akan di ajarkan oleh guru. Terkait dengan proses pembelajaran berbasis lingkungan masih sangat jarang diterapkan oleh guru di sekolah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: (1) kurangnya fasilitas pendukung, (2) kurangnya pemahaman guru terhadap pembelajaran berbasis lingkungan, (3) kemampuan guru hanya terbatas di dalam kelas, dan (4) lingkungan sekolah tidak mendukung untuk dijadikan sebagai sumber belajar.

Pada hakikatnya melaksanakan pembelajaran tidak terbatas pada ruangan kelas saja, pembelajaran menggunakan pendekatan lingkungan akan menghapus kejenuhan dan menciptakan peserta didik akan cinta lingkungan. Sebenarnya

pembelajaran berbasis lingkungan ini bukan suatu hal yang baru, melainkan sudah populer dan dikenal pada setiap jenjang satuan pendidikan, hanya saja penggunaan pembelajaran berbasis lingkungan ini sering terlupakan. Berdasarkan teori belajar, melalui pendekatan lingkungan ini pembelajaran akan menjadi lebih bermakna. Sikap verbalisme siswa terhadap penguasaan konsep dapat diminimalkan dan pemahaman siswa terhadap sesuatu akan membekas dalam ingatannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“kemampuan guru mengelola pembelajaran berbasis lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gorontalo”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gorontalo ?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran berbasis lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gorontalo ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran berbasis lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gorontalo ?
4. Bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran berbasis lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gorontalo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gorontalo.

2. Untuk bagaimana implementasi pembelajaran berbasis lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gorontalo.
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran berbasis lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gorontalo.
4. Untuk mengetahui bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran berbasis lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau manfaat bagi:

1. Kepala sekolah

Sebagai bahan masukan agar dapat melaksanakan supervisi yang lebih baik lagi dalam meningkatkan efektifitas kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran.

2. Guru

- a. Sebagai bahan masukan untuk membantu dalam kelancaran pengelolaan pembelajaran.
- b. Sebagai tambahan wawasan dalam menciptakan suasana kondusif dalam kelas yang dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

3. Sekolah

- a. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis lingkungan disekolah
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan dalam penerapan pembelajaran berbasis lingkungan disekolah.

4. Bagi Siswa

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran berbasis lingkungan bagi peserta didik..
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembelajaran berbasis lingkungan bagi peserta didik.

5. Peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan terutama tentang kemampuan guru mengelolah pembelajaran berbasis lingkungan dan penerapan teori-teori yang di dapat selama masa perkuliahan.